

## **PENGUATAN PRODUK BATIK CIPRAT KARYA DIFABEL DI DESA PUCUNG KISMANTORO WONOGIRI**

**Rudi Susanto<sup>\*1</sup>, Novemy Triyandari Nugroho<sup>2</sup>, Wiji Lestari<sup>3</sup>**

*<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta*

*<sup>2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta*

*Email: \*rudi\_susanto@udb.ac.id*

### **ABSTRAK**

Batik Ciprat Karya Difabel merupakan batik ciprat yang dibuat oleh difabel yang berada di Desa Pucung, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri. Wadah yang menaungi usaha kreatif ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Barokah yang anggotanya terdiri dari masyarakat umum dan difabel. Permasalahan utama produk batik ciprat meliputi pada 3 aspek yaitu produksi, manajemen dan pemasaran. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: 1) analisis masalah, 2) Persiapan, 3) Pelatihan, 4) Pendampingan dan monitoring. Berdasarkan hasil evaluasi *pre test* dan *post test* aspek pemasaran memiliki nilai paling tinggi yaitu 100%, kemudian aspek produksi yaitu 88.57% dan yang paling kecil adalah aspek manajemen 74.29%. Peningkatan nilai terbesar adalah aspek produksi sebesar 37.14%, kemudian aspek pemasaran 25.71% dan yang terakhir aspek manajemen sebesar 22.86%. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan ketrampilan dan pengetahuan mitra pada aspek produksi, manajemen dan pemasaran.

*Kata kunci : batik ciprat, difabel, KSM Karya Barokah*

### **ABSTRACT**

*Batik Ciprat Karya Difabel is a batik ciprat made by the disabled in Pucung Village, Kismantoro District, Wonogiri Regency. The container that houses this creative effort is the Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Barokah whose members consist of the general public and the disabled. The main problems of batik ciprat include 3 aspects, namely production, management, and marketing. Stages of the implementation of activities include 1) problem analysis, 2) Preparation, 3) Training, 4) Assistance, and monitoring. Based on the results of the pre-test and post-test evaluation the has highest score is marketing aspect is 100%, then the production aspect is 88.57% and the smallest is the Management aspect 74.29%. The biggest increase in value was the production aspect by 37.14%, then the marketing aspect was 25.71% and the last was the management aspect by 22.86%. The results of these community service activities are enhancing the skills and knowledge of partners in the aspects of production, management, and marketing.*

*Keywords : batik ciprat, difabel, KSM Karya Barokah*

## **PENDAHULUAN**

Industri perbatikan di Indonesia telah menempuh perjalanan sejarah yang cukup panjang hingga mampu melewati ruang-waktu di segala jaman. Batik, memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena menjadi sumber hidup bagi para pengrajinnya, membuka lapangan usaha, menambah devisa negara, dan mendukung kepariwisataan yang sangat potensial. Seiring

dengan diakuinya batik sebagai warisan budaya oleh UNESCO, industri batik berkembang semakin pesat (Riani, 2015).

Produk batik yang dihasilkan oleh industri batik ada 3 (tiga) yaitu, batik tulis, batik cap dan batik printing atau sablon (Nurainun, 2008). Sekarang, muncul teknik baru dalam membatik, yang dikenal dengan batik ciprat. Pembuatan batik ciprat tidak menggunakan canting, melainkan menggunakan kuas (Nasyiithoh, 2019). Ada beberapa pihak yang menyatakan bahwa batik ciprat bukan batik. Batik yang memperoleh pengakuan dari UNESCO dan didaftarkan hak patennya adalah batik tulis dan batik cap. Sedangkan batik ciprat adalah sebagai derivasinya atau varian dari batik karena kesamaan dalam bahannya saja, dalam praktek cara membuatnya ada perbedaan (Widiyahseno, 2020).

Batik Ciprat Karya Difabel merupakan batik ciprat karya difabel yang berada di Desa Pucung, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri. Wadah yang menaungi usaha keratif ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Barokah yang anggotanya terdiri dari masyarakat umum dan difabel sejumlah 51 warga. Usaha keratif ini telah dimulai pada oktober 2018 hingga saat ini, dengan gambaran proses produksi seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Proses pembuatan batik ciprat karya difabel

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua KSM Karya Barokah dapat diidentifikasi permasalahan utama produk batik ciprat ini meliputi pada 3 aspek yaitu produksi, manajemen dan pemasaran. Secara detail permasalahan mitra adalah sebagai berikut: 1) Aspek produksi: a) Keterbatasan difabel dalam komunikasi; b) Produksi batik ciprat dilakukan secara manual, mengandalkan matahari untuk proses pengeringannya; c) Keterbatasan wawasan tentang motif dan inspirasi design batik sehingga sering kali produknya tidak berkarakter dan tidak laku; 2) Aspek manajemen: a) Manajemen yang belum terkelola, seperti perencanaan produksi yang belum ada, pembukuan yang belum tersedia. b) Proses penjadwalan produksi yang belum

terkelola. Selain itu pada 3) aspek pemasaran: a) pemasaran belum optimal baru melalui pameran, mulut ke mulut dan media online yang belum terkelola dengan baik.

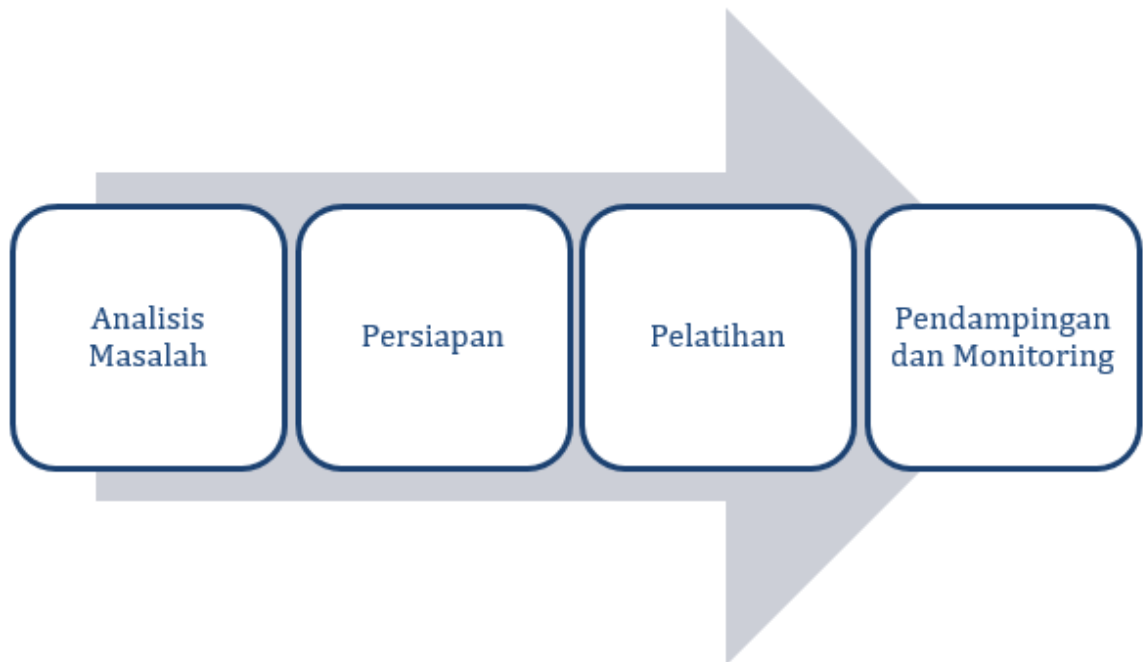
Solusi permasalahan pada mitra dalam hal ini adalah KSM Karya Barokah, merupakan hasil diskusi dengan pihak mitra terkait permasalahan utama yang akan diselesaikan pada kegiatan ini. Permasalahan yang akan diselesaikan pada kegiatan ini meliputi 3 aspek yaitu produksi, manajemen dan pemasaran. Kegiatan yang akan dilakukan pada masing-masing aspek adalah sebagai berikut: 1) Aspek Produksi: Pelatihan pendamping produksi bagi difabel sehingga proses komunikasi antar difabel lebih baik sehingga kualitas dan kuantitas produk batik ciprat akan meningkat; 2) aspek manajemen: a) pelatihan pembukuan sederhana secara manual dan digital, b) pelatihan perencanaan produksi dan penetapan harga produk; 3) Aspek pemasaran: a) pelatihan penjualan online melalui website, b) Pembuatan dan pelatihan pemasaran online melalui instagram.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam rangka merealisasikan solusi yang ditawarkan pada kegiatan disajikan dalam gambar 2. Berdasarkan studi pendahuluan mengenai masalah utama (*core problem*) pada KSM Karya Barokah maka pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah *partisipatif*, mulai dari tahap analisis permasalahan sampai tahap pendampingan dan monitoring mitra dilibatkan secara aktif untuk ikut dalam pelaksanaan kegiatan.

Analisis permasalahan mitra dilakukan tim untuk mengidentifikasi permasalahan utama mitra, proses identifikasi dilakukan dengan mendatangi lokasi KSM Karya Barokah, kemudian melakukan wawancara untuk mengali permasalahan mitra kemudian dari hasil wawancara dan diskusi tersebut ditetapkan permasalahan utama yang akan diselesaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tahapan persiapan dilakukan berbagai hal antara lain, proses komunikasi penjadwalan pelatihan, persiapan peralatan, dan pembuatan modul. Persiapan peralatan dilakukan antara mitra dan tim seperti: peralatan produksi, komputer, aplikasi pembukuan dan jaringan internet. Pembuatan modul antara lain modul pemasaran online, modul website dan berbagai materi lainnya.



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pada tahapan pelatihan dilakukan pelatihan yang meliputi pada 3 aspek yaitu produksi, manajemen dan pemasaran. Pelatihan yang diberikan kepada mitra mempunyai tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan produktivitas mitra. Pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan mitra antara lain: 1) Pelatihan pendampingan produksi, 2) Pelatihan pembukuan usaha, perencanaan produksi dan pembukuan produksi, 3) Pelatihan pengembangan pemasaran digital, pelatihan pengembangan pemasaran online dilakukan melalui instagram. Materi pelatihan mengacu pada modul yang telah disusun sebelumnya.

Tahap pendampingan dan monitoring dilakukan dalam penerapan perencanaan produksi, pembukuan, serta pemasaran. Selain itu, juga dilakukan pendampingan dalam *upload* konten ke website dan social media instagram. Tim akan melakukan pendampingan berkelanjutan untuk mengatasi kesulitan yang dialami mitra. Tim akan memonitoring mitra untuk melihat perkembangan usaha. Selain itu, Tim akan memonitoring secara online konten dan perkembangan pemasaran di website dan social media instagram yang dilakukan oleh mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pelatihan bagi KSM karya Barokah, dokumentasi kegiatan pelatihan di sajikan dalam gambar 3, gambar 4 dan gambar 5. Kegiatan pelatihan ini mencakup 3 aspek yaitu produksi, manajemen dan pemasaran. Gambar

3 adalah pelatihan pendampingan produksi. Pelatihan pendampingan produksi dilakukan dengan melatih anggota KSM Karya Barokah sebagai pendamping dalam produksi batik ciprat yang dilakukan oleh difabel. Selama ini difabel yang memproduksi batik ciprat terkendala dengan komunikasi/koordinasi dengan sesama difabel sehingga hasil dan kualitas batik ciprat yang dihasilkan menjadi kurang baik, dengan adanya pendampingan produksi dari anggota KSM akan memudahkan koordinasi dan bisa mengkoordinir proses produksi sehingga proses produksi bisa lebih cepat dengan kualitas yang baik.



Gambar 3. Pelatihan pendampingan produksi.

Gambar 4 merupakan pelatihan pembukuan usaha. Dalam pelatihan pembukuan usaha mitra diberikan pelatihan yang meliputi pembukuan neraca awal, pembukuan kas transaksi, pembukuan pembelian, pembukuan penjualan, pembukuan stok barang, pembukuan utang, pembukuan piutang, pembukuan pendapatan, pembukuan biaya pemesanan, laporan keuangan. Dalam kegiatan ini mitra dilatih dengan diberikan kasus-kasus transaksi kemudian peserta pelatihan diminta untuk membuat laporan keuangan yang meliputi: Neraca, Laba/Rugi dan Perubahan modal.

Gambar 5 merupakan pelatihan pemasaran online. Pada pelatihan pemasaran online, mitra diberikan pelatihan pemasaran online melalui website. Website yang digunakan dalam pelatihan ini adalah [batikcipratpucung.com](http://batikcipratpucung.com) yang merupakan website yang dikembangkan oleh tim pengabdian. Selain itu, mitra akan diberikan pelatihan pemasaran melalui social media yang akan difokuskan melalui instagram. Selain itu, mitra juga diberikan materi marketing mik, hasil penelitian tim pengabdian (NT Nugroho, 2015). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas, harga, dan promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.



Untuk itu mitra diberikan wawasan dan pengetahuan dalam peningkatan variabel kualitas produk, harga, dan promosi sehingga mitra melakukan perbaikan yang berdampak pada peningkatan penjualan.

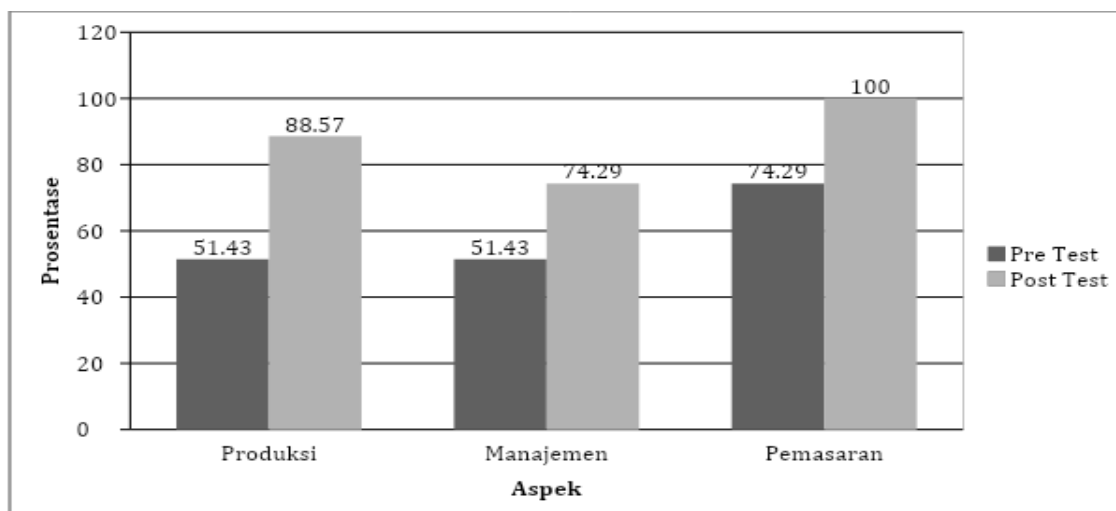


Gambar 4. Pelatihan pembukuan usaha



Gambar 5. Pelatihan pemasaran online.

Perubahan manajemen organisasi dalam segala bentuknya mensyaratkan adanya berbagai pemenuhan *skills*, *knowledge* dan *ability* melalui proses pembelajaran dalam format pelatihan hal tersebut dapat dipenuhi (Hidayat, 2017). Untuk mengetahui hal tersebut evaluasi pelatihan dilakukan melalui *pre test* dan *post test* terkait dengan 3 aspek yaitu produksi, manajemen dan pemasaran dimana metode evaluasi sesuai dengan (Susanto, 2018). Hasil evaluasi dari tiga aspek tersebut disajikan dalam gambar 6.



Gambar 6. Hasil evaluasi kegiatan

Hasil evaluasi pada gambar 6 didapatkan dari hasil rata-rata nilai peserta pada tiap aspek. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut nilai *post test* aspek pemasaran paling tinggi yaitu 100%, kemudian aspek produksi yaitu 88.57% dan yang paling kecil adalah aspek Manajemen 74.29%. Akan tetap jika dilihat dari peningkatan nilai maka urutan peningkatan nilai terbesar adalah aspek produksi sebesar 37.14%, kemudian aspek pemasaran 25.71% dan yang terakhir aspek manajemen sebesar 22.86%. Peingkatan hasil akhir aspek pemasaran, khususnya terkait pemasaran online yang berbasis pada internet tentunya akan menjadi wadah kreativitas dan inovasi bagi mitra dalam meningkatkan penjualan pada pemasaran online. Selain itu, kecanggihan teknologi internet sangat membantu pebisnis dalam hal ini adalah KSM Karya Barokah dalam mengembangkan usahanya (Kosasi, 2014). Terkait dengan rendahnya nilai aspek manajemen dibanding aspek lainnya karena pada aspek ini materi pelatihan terkait pembukuan atau akuntansi sehingga mitra masih kesulitan memahami teori-teori akuntansi.

Pendampingan pada mitra dilakukan dalam penerapan pendamping produksi, pembukuan usaha, upload konten ke dalam website batikcipratpucung.com, dan social media instagram. Monitoring secara online pada konten dan perkembangan pemasaran di website dan social media yang dilakukan oleh mitra. Pelaksanaan monitoring dilaksanakan secara kontinu untuk mengetahui kondisi mitra terkait dengan keberlanjutan program pendampingan produksi, pembukuan dan pemasaran online

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan ketrampilan dan pengetahuan mitra pada aspek produksi, manajemen dan pemasaran. Berdasarkan hasil evaluasi *post test* aspek pemasaran paling tinggi yaitu 100%, kemudian aspek produksi yaitu 88.57% dan yang paling kecil adalah aspek Manajemen 74.29%. Peningkatan nilai terbesar adalah aspek produksi

sebesar 37.14%, kemudian aspek pemasaran 25.71% dan yang terakhir aspek manajemen sebesar 22.86%.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah membiayai kegiatan ini sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Nomor: 104/SP2H/PPM/DRPM/2020

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, RS. 2017. Analisis Pengaruh Strategi Segmenting, Targeting dan Positioning Terhadap Keputusan Pelanggan Membeli Nu Green Tea. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. Vol. 6 No. 1 April 2017 ISSN: 2252-6226
- Kosasi, S. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar. *Prosiding SNATIF Ke-1 Tahun 2014*. Fakultas Teknik – Universitas Muria Kudus, 225-232.
- Nasyiithoh, H. K. 2019. Eksistensi Tunagrahita dalam Pembuatan Batik Ciprat. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1),79-86.
- NT Nugroho. 2015. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Air Mineral Kemasan (Studi Kasus Desa Tohudan, Colomadu Karanganyar). *Jurnal Duta.com* ISSN : 2086-9436 Volume 8 Nomor 1 April 2015
- Nurainun, Heriyana dan Rasyimah. 2008. Analisis Industri Batik Di Indonesia. *Fokus Ekonomi (FE)*, Desember 2008, Hal. 124 - 135 Vol.7, No. 3 ISSN: 1412-3851
- Riani, Asri Laksmi dkk. 2015. Kondisi Umkm Batik Di Kabupaten Sragen Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 15, No. 2, 2015 : 13 – 22
- Susanto, Rudi dkk. 2018. Usaha Pengeringan Empon-Empon Bahan Obat Herbal Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1, Juni 2018
- Widiyahseno, Bambang dkk. 2020. PKM Batik: Pengembangan Potensi Batik Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, Vol. 5, No. 1, Juni 2020